ABSTRAK

Sudaryanti, 2024. Kajian Naratologi pada Novel *Dua Muka Daun Pintu* Karya Triskadekaiman. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Dr.Drs. Maizar M.Hum (II) Liza Septa Wilyanti, S.Pd.,M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek naratologi yang menganalisis alur cerita dan penceritaan dan letak narrator dalam struktur naratif dalam novel *dua muka daun pintu* karya triskadekaiman menggunakan pendekatan naratologi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif, dengan data utama berupa teks pada novel tersebut. Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang relevan dengan teori naratologi, khususnya teori Gerard Genette yang mengkaji unsur tata urutan, durasi, frekuensi, modus, dan suara atau tutur.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini merupakan keterangan yang dijadikan objek kajian baik melalui setiap kata dalam novel dua muka daun pintu karya triskaidekaiman. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan teknik baca, pencatatan dan Teknik analisis data sumber data menggunakan penelitian Pustaka seperti buku, dan jurnal, artikel dan internet yang berhubungan dengan kajian naratologi. Hasil Penelitian ini (1) Mengalisis alur cerita dan penceritaan *novel dua daun pintu* yang menunjukkan alur yang digunakan maju-mundur-maju-mundur atau campuran. (2) Mengalisis focalisasi *dua muka daun pintu* karya triskaidekaiman focalisasi yang digunakan adalah focalisasi internal dan tidak berfokus dan (3) Menganalisis letak narrator dalam novel *dua muka daun pintu* yang sering berganti narrator sudut pandang antara tokoh dan narrator eksternal. Selain itu, narrator dalam novel ini ditempatkan sebagai pengamat yang tidak sepenuhnya terlibat dalam cerita, tetapi tetap memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan alur cerita.

Kesimpulan penelitian ini berhasil mengungkap bagaimana Triskadekaiman menggunakan berbagai elemen naratif untuk menciptakan kedalaman dan kompleksitas cerita dalam *novel dua muka daun pintu*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam studi naratologi, khususnya dalam memahami struktur cerita novel-novel dengan tema unik. Pada novel dua muka daun pintu terdapat kombinasi menarik dimana narrator termasuk kategori focalisasi internal tetapi tidak berfokus pada bab 2 yakni “ Sejarah 1: Jangan dibanting dan Sejarah II Bukan Jalan Umum .” Dalam menyampaikan ceritanya, narrator merupakan tokoh dalam cerita dan Letak narrator dalam *dua muka daun pintu* narrator juga merangkap menjadi sosok didalam cerita dan diluar cerita hanya pada 2 bab yakni sejarah 1: Jangan dibanting dan Sejarah II: Bukan Jalan Umum.” Pada kedua bab tersebut letak narrator adalah sosok diluar cerita yang mengerti dan mampu menjabarkan semua peristiwa dan adegan cerita.

Kata Kunci: Alur Cerita, Fokalisasi, Letak Narrator Bentuk Konflik Naratologi